

SKRIPSI

**GAMBARAN MIKROSKOPIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)
SETELAH PEMBERIAN INFUS DAUN KATU
(*Sauropus androgynus* Merr)**



Surabaya
Surabaya
Surabaya

FKH 714/193
Lar
9

OLEH :

PIPIN DIAH LARASATI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

**GAMBARAN MIKROSKOPIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)
SETELAH PEMBERIAN INFUS DAUN KATU
(*Sauropus androgynus* Merr)**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



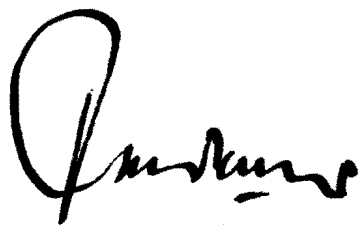
Oleh

PIPIN DIAH LARASATI

068711291


Menyetujui

Konisi Pembimbing



(Dr. Ismudiono, MS, Drh.)

Pembimbing Pertama




(Benyamin Chr. T., Drh)

Pembimbing Kedua

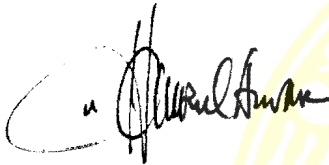
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Husni Anwar, Drh.)
Ketua



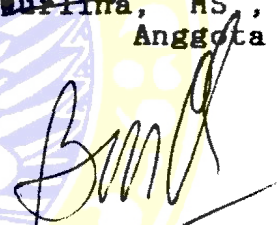
(Chairul Anwar, MS., Drh.)
Sekretaris



(Wurlina, MS., Drh.)
Anggota



(Dr. Ismudiono, MS., Drh.)
Anggota



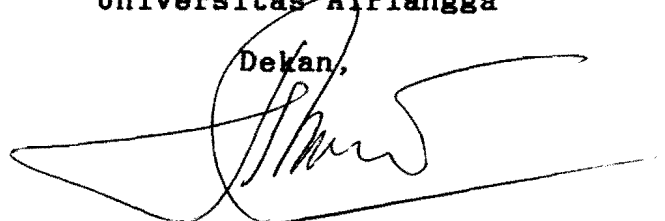
(Benyanin, Chr. T., Drh.)
Anggota

Surabaya, 4 Juli 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. Rochiman Sasnita, MS., Drh.)
Nip. 130 350 739.

**GAMBARAN MIKROSKOPIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)
SETELAH PEMBERIAN INFUS DAUN KATU
(*Sauropus androgynus* Merr)**

Pipin Diah Larasati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mikroskopis testes mencit setelah pemberian infus daun Katu (*Sauropus androgynus* Merr) dalam berbagai konsentrasi yang diberikan secara oral selama 30 hari.

Sejumlah 30 ekor mencit jantan berumur dua bulan dipakai sebagai hewan percobaan. Selama percobaan mencit diberi pakan ayam bentuk pelet dengan kode Par-G dan air kran sebagai air minumannya. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima perlakuan dan enam kali ulangan. Ada lima perlakuan yang diberikan yaitu, perlakuan kontrol (K-0), perlakuan infus daun Katu konsentrasi 10% (K-1), perlakuan infus daun Katu konsentrasi 20% (K-2), perlakuan infus daun Katu konsentrasi 30% (K-3) dan perlakuan infus daun Katu konsentrasi 40% (K-4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan infus daun Katu tidak memberikan pengaruh yang nyata ($p > 0,05$) terhadap diameter tubulus seminiferus, tetapi memberikan pengaruh yang sangat nyata ($p \leq 0,01$) terhadap jumlah sel spermatogonia, sel spermatoosit I dan II serta jumlah sel spermatozoa. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah sel-sel kelamin tersebut. Jumlah tertinggi dari sel-sel kelamin ditunjukkan oleh perlakuan kontrol (K-0), sedangkan jumlah terendah ditunjukkan oleh perlakuan infus daun Katu konsentrasi 40% (K-4).